



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 4

### ANALISIS DAN HASIL

Pada bab pembahasan ini, dilakukan analisa terhadap model yang telah dibuat serta melakukan pengujian model dengan menggunakan data-data kuesioner yang didapat.

#### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pendeskripsian responden dilakukan setelah kuisisioner dibagikan dapat diketahui dari identitas dari responden itu pada daftar responden dari masing-masing kuisisioner. Responden yang diambil dalam penelitian ini dirancang adalah pegawai Dinas PUPR pada Bidang Kesekretariatan Sub-bagian Kepegawaian dan Umum.

##### 4.1.1 Deskripsi Responden

Kuesioner disebarkan kepada 82 responden dengan menggunakan tipe pengumpulan data cross-sectional study dimana pengumpulan data hanya dilakukan sekali dalam jangka waktu dua minggu (Sekaran dan Bougie, 2016).

Dan kuesioner yang kembali sebanyak 80 buah sampel yang diambil dari keseluruhan pegawai yang berada pada Kesekretariatan, Gambaran karakteristik responden diperlihatkan Pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1.** Ringkasan Karakteristik Responden

| No | Karakteristik                 | Jumlah | Presentase |
|----|-------------------------------|--------|------------|
| 1  | Jenis Kelamin                 |        |            |
| a. | Laki-laki                     | 40     | 50%        |
| b. | Perempuan                     | 40     | 50%        |
| 2  | Jabatan                       |        |            |
| a. | Kasubbag Umum Dan Kepegawaian | 1      | 1%         |
| b. | Kasubbag Perencanaan Program  | 1      | 1%         |
| c. | Bendahara                     | 1      | 1%         |
| d. | Pengadministrasi              | 36     | 49%        |
| e. | Pengelola                     | 9      | 13%        |
| f. | Pranata                       | 2      | 3%         |
| g. | Analisis                      | 5      | 3%         |
| h. | Kustodian                     | 1      | 3%         |
| i. | Penyusun                      | 1      | 3%         |
| j. | Perencana Pertama             | 1      | 3%         |
| k. | Penata                        | 22     | 31%        |

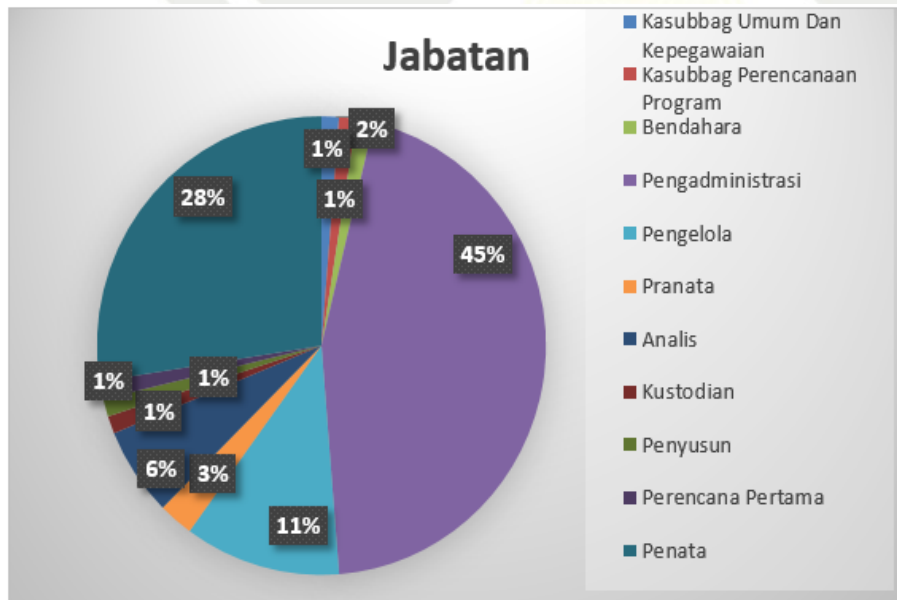
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1 Ringkasan Karakteristik Responden (Tabel lanjutan...)**

| No | Karakteristik | Jumlah | Presentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 3  | Pendidikan    |        |            |
|    | a. S2         | 5      | 6%         |
|    | b. S1         | 28     | 35%        |
|    | c. D3         | 7      | 9%         |
| 4  | Golongan      |        |            |
|    | a. IV/b       | 3      | 4%         |
|    | b. III/d      | 1      | 1%         |
|    | c. III/c      | 12     | 15%        |
|    | d. III/b      | 16     | 20%        |
|    | e. III/a      | 21     | 26%        |
|    | f. II/d       | 3      | 4%         |
|    | g. II/c       | 10     | 12%        |
|    | h. II/b       | 7      | 9%         |
|    | i. II/a       | 7      | 9%         |

Grafik-grafik berikut ini menggambarkan karakteristik responden berdasarkan presentase jumlahnya.

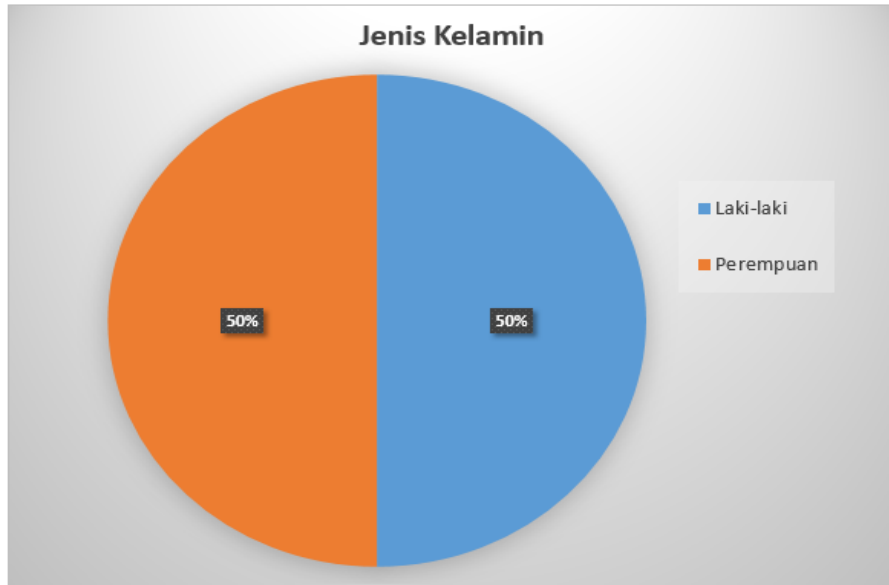


**Gambar 4.1.** Sampel Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden Gambar 4.1 berdasarkan Jabatan, jumlah pemangku bidang paling banyak di tempati oleh pengadministrasi, yaitu sebanyak 49% (35 orang dari 80 responden).

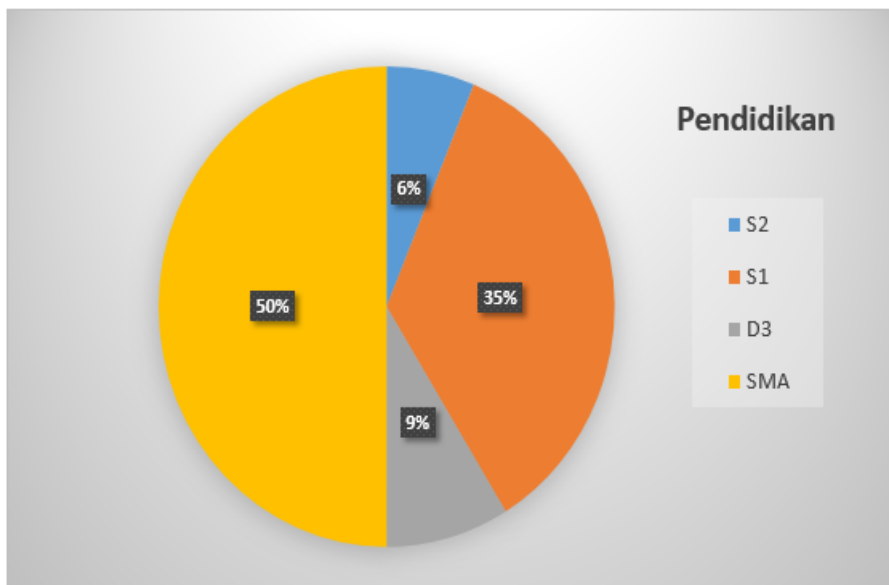
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.2.** Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

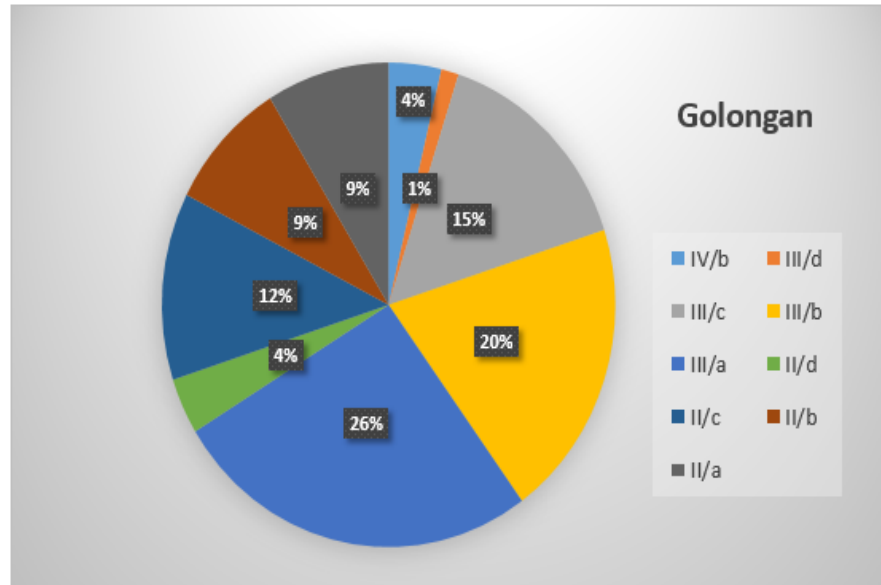
Karakteristik responden Gambar 4.2 berdasarkan Jenis kelamin, jumlah pegawai/karyawan laki-laki maupun perempuan sama, yaitu 50% ( 40 orang masing-masing dari 80 responden).



**Gambar 4.3.** Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden Gambar 4.3 berdasarkan Pendidikan, banyak diduduki oleh pegawai yang berasal dari lulusan SMA sederajat yang berjumlah 50% (40 orang dari 80 responden).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.4.** Sampel Berdasarkan Golongan

Untuk karakteristik responden berdasarkan Golongan dapat dilihat Gambar 4.4, bahwa golongan IV/b sebanyak 3 orang (4%), III/d sebanyak 1 orang (1%), III/c sebanyak 12 orang (15%), III/b sebanyak 16 orang (20%), III/a sebanyak 21 orang (26%), II/d sebanyak 3 orang (4%), II/c sebanyak 10 orang (12%), II/b sebanyak 7 orang (9%), dan II/a sebanyak 7 orang (9%).

#### 4.1.2 Sebaran Data

Sebaran data penelitian untuk mengidentifikasi data berdasarkan skala atau nilai kuesioner terhadap indikator-indikator setiap variable yang ada pada model, perhitungan nilai rata-rata data kuesioner dari setiap indicator dapat dilihat Pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2.** Nilai rata-rata Data Kuesioner

| Konstruk                    | Variable indikator | Rata-rata |
|-----------------------------|--------------------|-----------|
| <i>Expected Association</i> | EA 1               | 3,38      |
|                             | EA 2               | 3,51      |
|                             | EA 3               | 2,9       |
|                             | Rata-rata          | 3,26      |
| <i>Trust</i>                | TS 1               | 3,08      |
|                             | TS 2               | 3,01      |
|                             | TS 3               | 3,09      |
|                             | Rata-rata          | 3,06      |
| <i>Altruism</i>             | AL 1               | 2,4       |
|                             | AL 2               | 2,59      |



Tabel 4.2 Nilai rata-rata Data Kuesioner (Tabel lanjutan...)

| Konstruk                          | Variable indikator | Rata-rata |
|-----------------------------------|--------------------|-----------|
|                                   | AL 3               | 3,04      |
|                                   | Rata-rata          | 2,68      |
| <i>Resource Availability</i>      | RA 1               | 3,24      |
|                                   | RA 2               | 2,59      |
|                                   | RA 3               | 2,59      |
|                                   | Rata-rata          | 2,80      |
| <i>Technology</i>                 | TI 1               | 3,46      |
|                                   | TI 2               | 3,21      |
|                                   | TI 3               | 2,89      |
|                                   | Rata-rata          | 3,19      |
| <i>Attitude towards Knowledge</i> | AKS 1              | 3,4       |
|                                   | AKS 2              | 3,49      |
|                                   | AKS 3              | 3,3       |
|                                   | Rata-rata          | 3,40      |
| <i>Subjective Norm</i>            | SN 1               | 3,46      |
|                                   | SN 2               | 3,26      |
|                                   | SN 3               | 3,31      |
|                                   | SN 4               | 3,35      |
|                                   | Rata-rata          | 3,35      |
| <i>Perceived Behavior Control</i> | PBC 1              | 3,09      |
|                                   | PBC 2              | 3,26      |
|                                   | PBC 3              | 2,87      |
|                                   | Rata-rata          | 3,08      |
| <i>Intention to Share</i>         | ISK 1              | 3,21      |
|                                   | ISK 2              | 3,46      |
|                                   | ISK 3              | 3,21      |
|                                   | Rata-rata          | 3,30      |
| <i>Knowledge Behavior</i>         | KSB 1              | 3,33      |
|                                   | KSB 2              | 3,3       |
|                                   | KSB 3              | 3,34      |
|                                   | Rata-rata          | 3,32      |

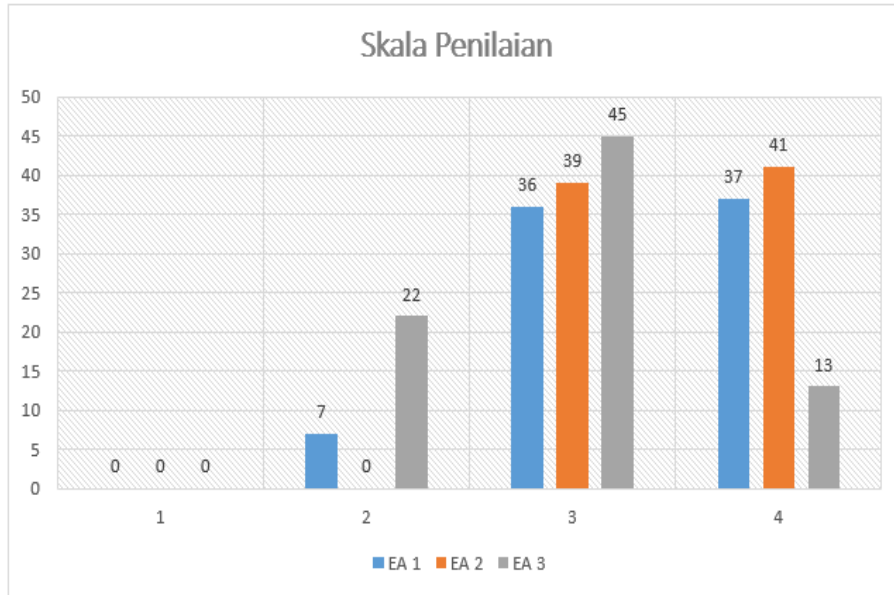
#### *Expected Association (EA)*

Pada variable *Expected association*, terdapat 3 (tiga) indikator penelitian yaitu EA1, EA2, dan EA3. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh terlihat bahwa sebagian data berada pada nilai 3 (setuju), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

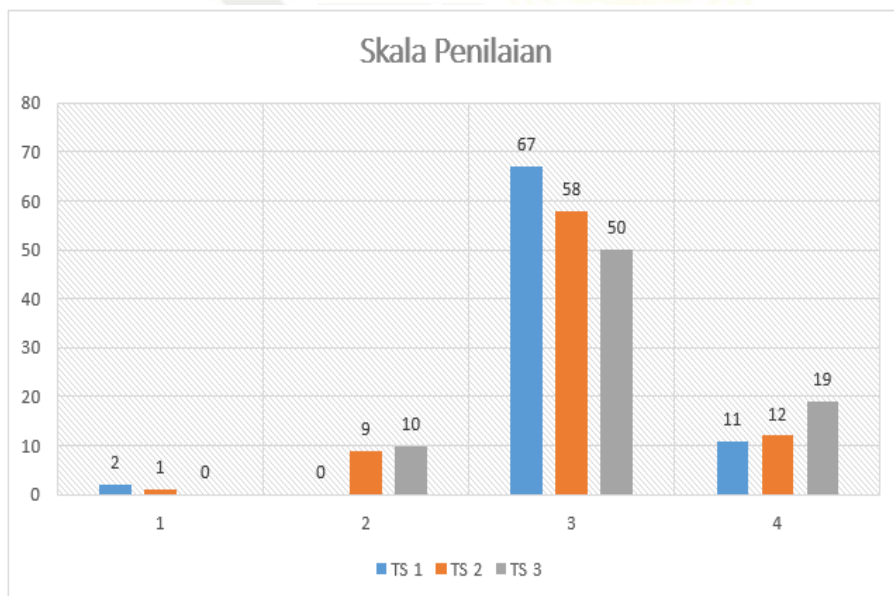
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.5.** Sebaran Data Variabel Expected Association

2. *Trust* (TS)

Pada variable *Trust*, terdapat 3 (tiga) indikator penelitian yaitu TS1, TS2, dan TS3. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh terlihat bahwa sebagian data berada pada nilai 3 (setuju), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.6.



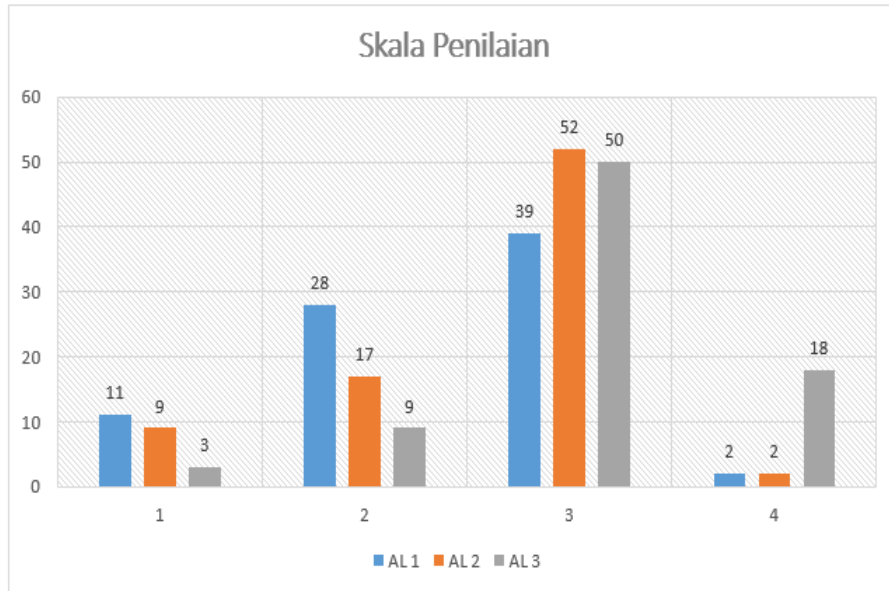
**Gambar 4.6.** Sebaran Data Variabel Trust

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Altruism (AL)*

Pada variable *Altruism*, terdapat 3 (tiga) indikator penelitian yaitu AL1, AL2, dan AL3. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh terlihat bahwa sebagian data berada pada nilai 3 (setuju), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.7.



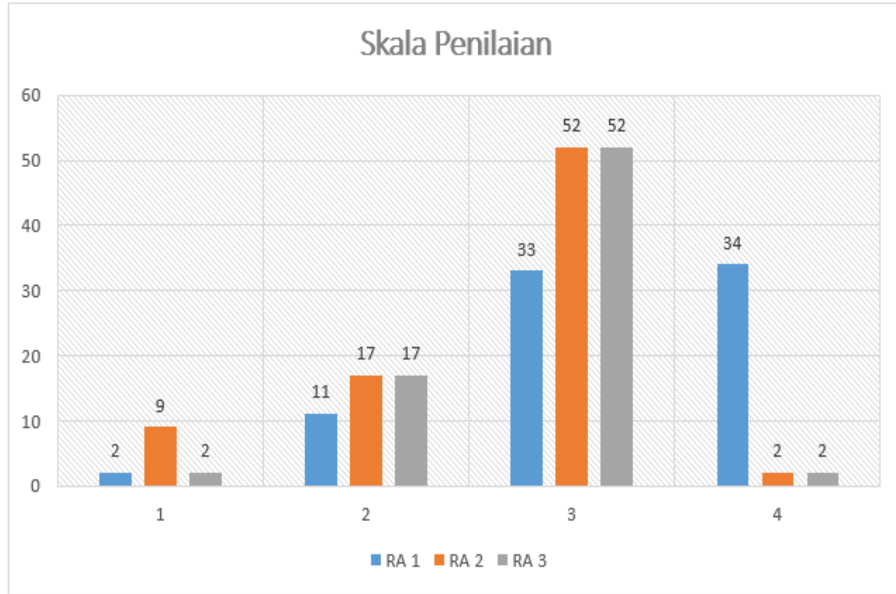
**Gambar 4.7.** Sebaran Data Variabel Altruism

4. *Resource Availability (RA)*

Pada variable *Resource Availability*, terdapat 3 (tiga) indikator penelitian yaitu RA1, RA2, dan RA3. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh terlihat bahwa sebagian data berada pada nilai 3 (setuju), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

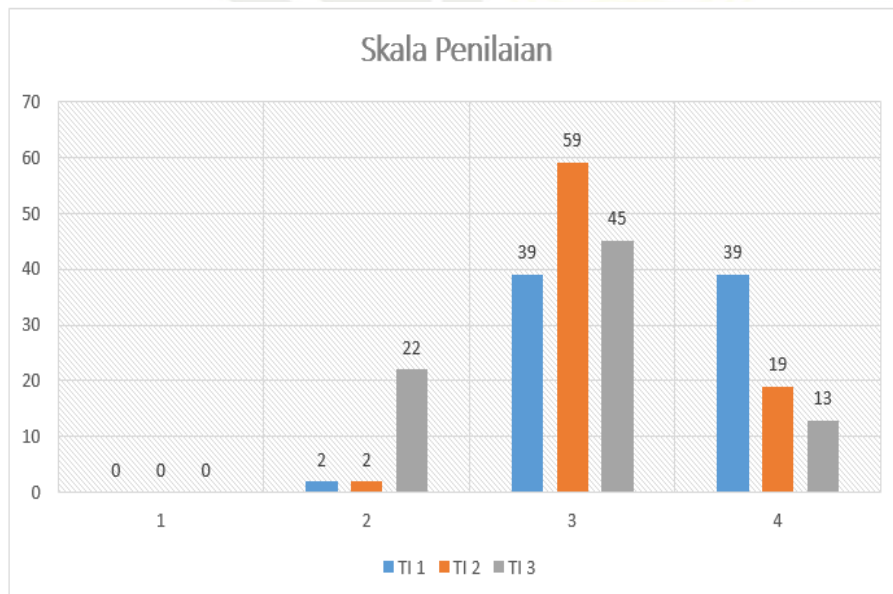
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.8.** Sebaran Data Variabel Resource Availability

5. *Technology* (TI)

Pada variable *Technology*, terdapat 3 (tiga) indikator penelitian yaitu TI1, TI2, dan TI3. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh terlihat bahwa sebagian data berada pada nilai 3 (setuju), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.9.

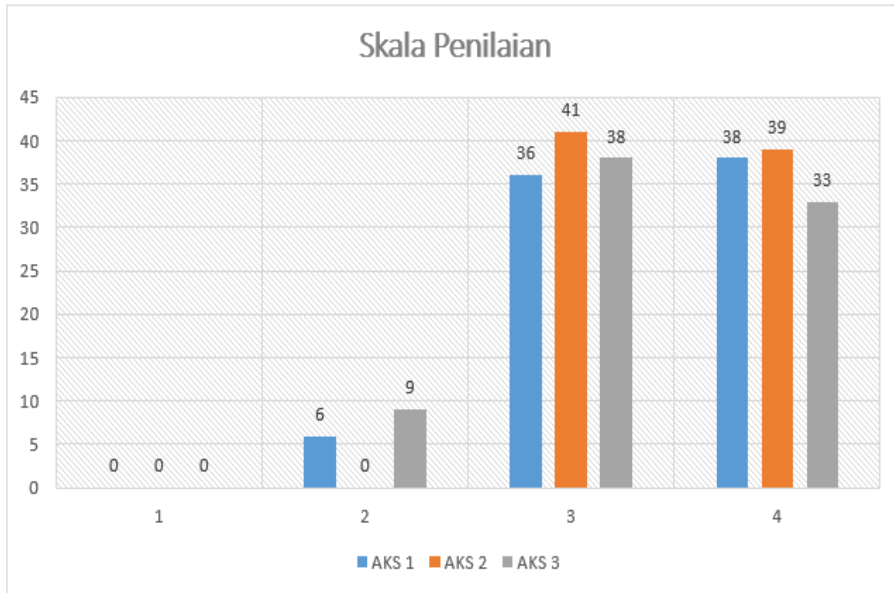


**Gambar 4.9.** Sebaran Data Variabel Technology



6. *Attitude Towards Knowledge (AKS)*

Pada variable *Attitude Towards Knowledge*, terdapat 3 (tiga) indikator penelitian yaitu AKS 1, AKS 2, dan AKS 3. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh terlihat bahwa sebagian data berada pada nilai 3 (setuju), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.10.



**Gambar 4.10.** Sebaran Data Variabel Attitude Towards Knowledge

7. *Subjective Norm (SN)*

Pada variable *Subjective Norm*, terdapat 3 (tiga) indikator penelitian yaitu SN 1, SN 2, SN 3 dan SN 4. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh terlihat bahwa sebagian data berada pada nilai 3 (setuju), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

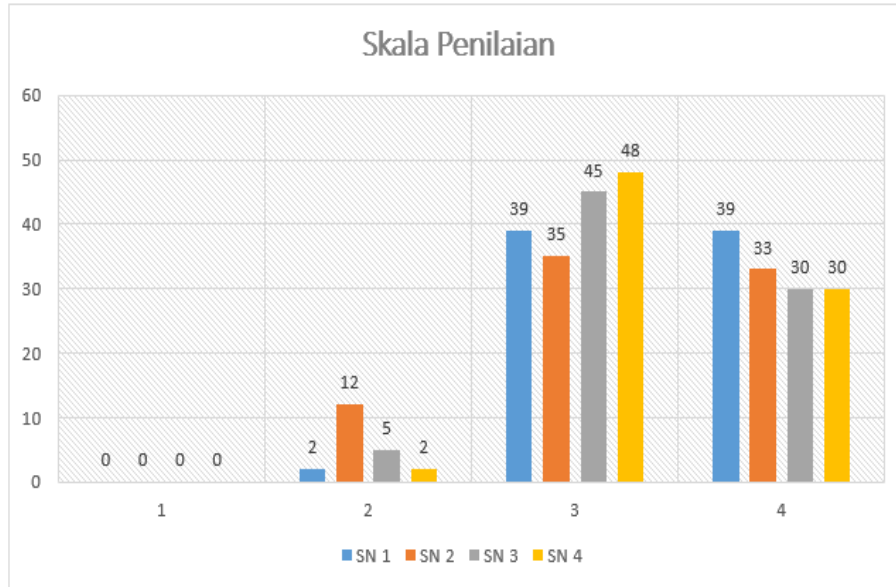
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

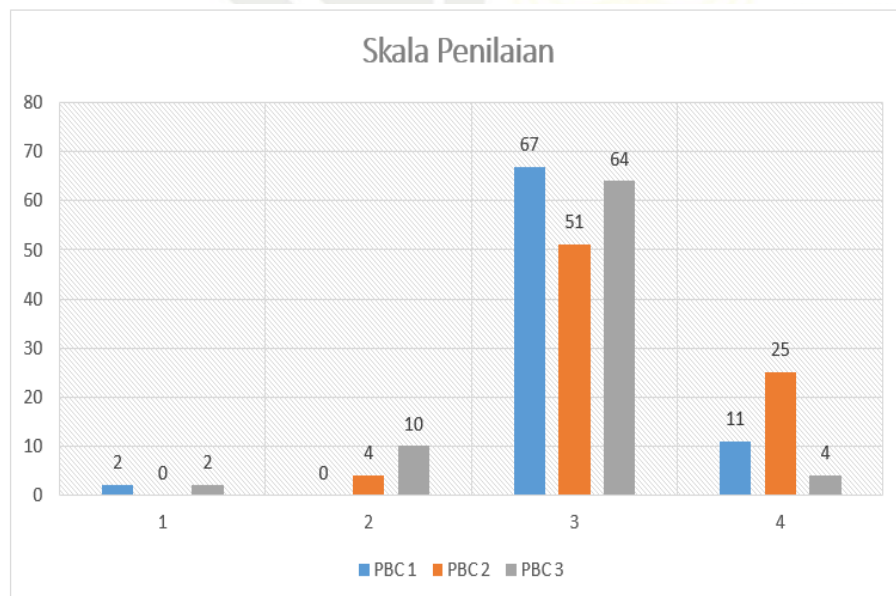
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.11.** Sebaran Data Variabel Subjective Norm

8. *Perceived Behavior Control* (PBC)

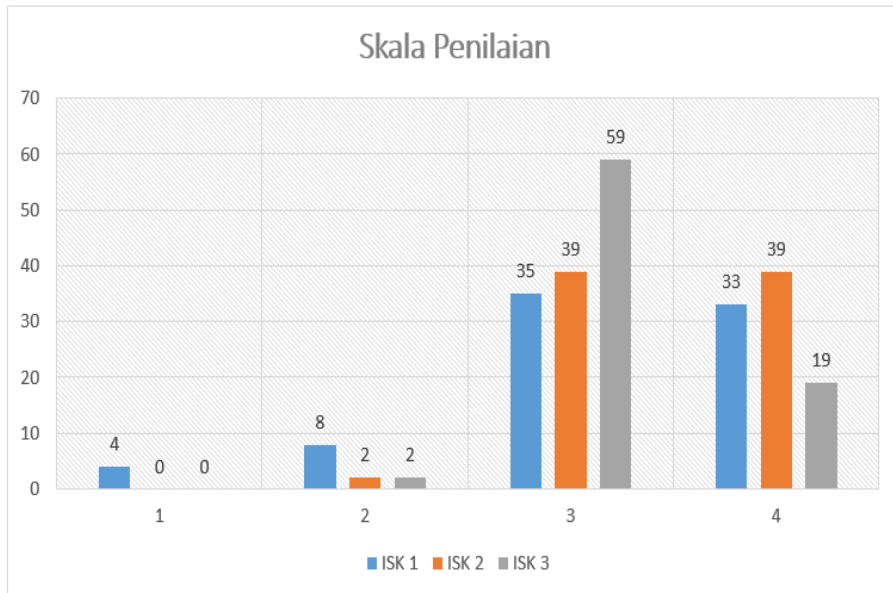
Pada variable *Perceived Behavior Control*, terdapat 3 (tiga) indikator penelitian yaitu PBC 1, PBC 2, dan PBC 3. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh terlihat bahwa sebagian data berada pada nilai 3 (setuju), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.12.



**Gambar 4.12.** Sebaran Data Variabel Perceived Behavior Control

9. *Intention to Share (ISK)*

Pada variable *Intention to Share*, terdapat 3 (tiga) indikator penelitian yaitu ISK 1, ISK 2, dan ISK 3. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh terlihat bahwa sebagian data berada pada nilai 3 (setuju), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.13.



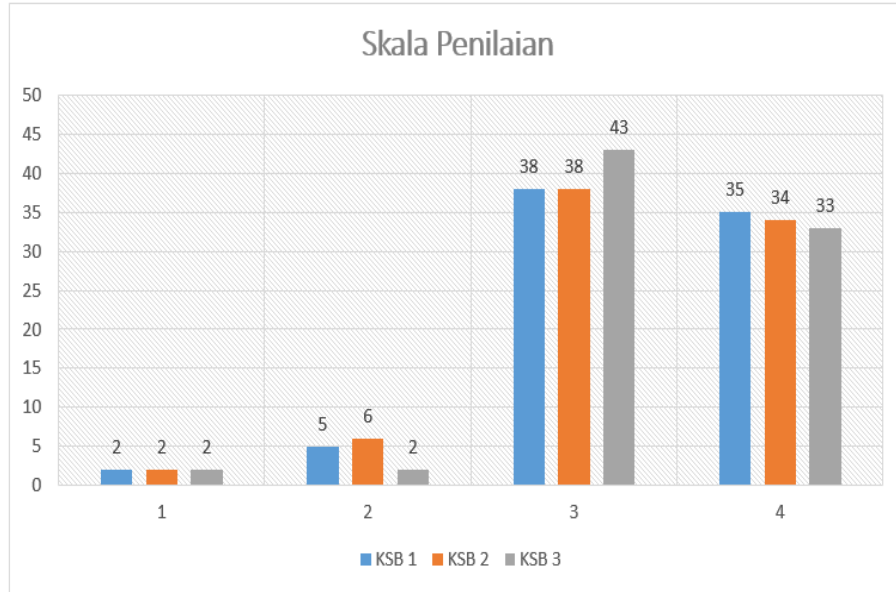
**Gambar 4.13.** Sebaran Data Variabel Intention to Share

10. *Knowledge Behavior (KSB)*

Pada variable *Knowledge Behavior*, terdapat 3 (tiga) indikator penelitian yaitu KSB 1, KSB 2, dan KSB 3. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh terlihat bahwa sebagian data berada pada nilai 3 (setuju), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

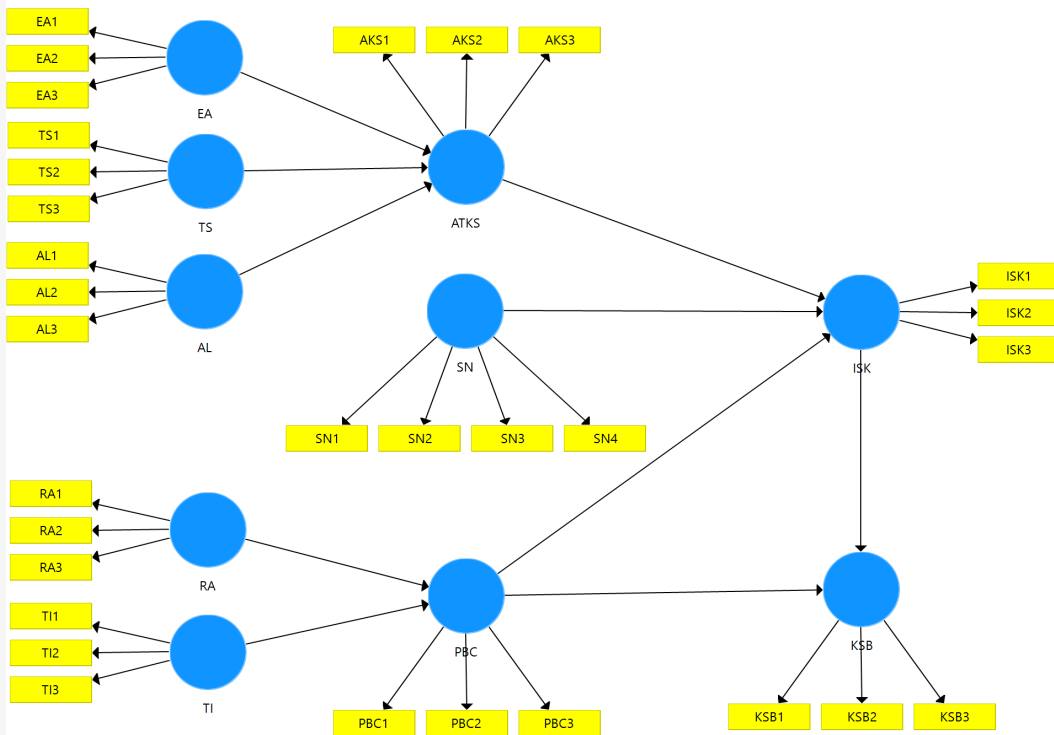
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.14.** Sebaran Data Variabel Knowledge Behavior

#### 4.2 Hasil Pengujian Model Yang Diajukan

Model teoritis yang telah dibangun pada langkah sebelumnya akan digambarkan dalam sebuah path diagram yang akan mempermudah melihat hubungan-hubungan kasusalitas yang ingin diuji. *Path diagram* yang disusun berdasarkan model teori digambarkan pada Gambar 4.15.



**Gambar 4.15.** Model diagram jalur

Dari diagram jalur tersebut dapat diidentifikasi variabel eksogen dan variabel endogen. Adapun variabelnya adalah *Expected associations (EA)*, *Trust (TS)*, *Altruism (AL)*, *Attitude toward knowledge sharing (AKS)*, *Subjective Norm (SN)*, *Resource Availability (RA)*, *Technology (TI)*, *Perceived behavioral control (PBC)*, *Intention to share knowledge (ISK)*, *Knowledge sharing behavior (KSB)*.

#### 4.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer model)

Evaluasi model pengukuran atau outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Ada dua model untuk mengevaluasi outer model yaitu dengan mode A (refleksif) dan mode B (formatif). Outer model mode A dievaluasi melalui validitas convergent dan discriminant dari indikator pembentuk konstruk laten dan composite reliability serta cronbach alpha untuk blok indikatornya (Ghozali, 2008).

Outer model dengan mode B (Formatif) dievaluasi dengan melihat signifikansi weight-nya. Sehingga uji validitas dan reliabilitas konstruk tidak diperlukan. Untuk memperoleh signifikansi weight harus melalui prosedur re-sampling / bootstrapping, jika didapat nilai signifikansi weight T-statistic  $> 1,96$  maka dapat disimpulkan bahwa indikator konstruk mode B (Formatif) adalah Valid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

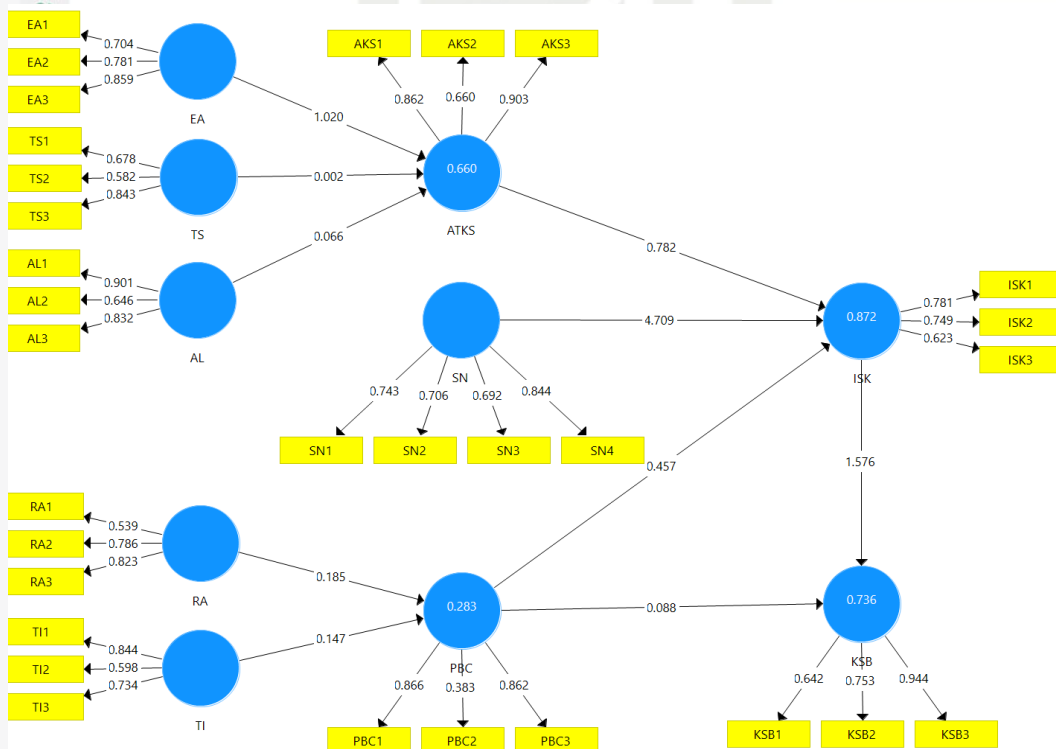
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2.1.1 Evaluasi Outer Model Indikator Refleksif

Outer model dengan indikator reflektif dievaluasi melalui validitas convergent dan discriminant dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya.

#### 4.2.1.2 Convergent Validity

Dari diagram jalur yang telah dimodelkan, hal selanjutnya yang dilakukan ialah mengestimasi jalur untuk melihat apakah nilai loading dari convergent validity telah memenuhi kriteria dari convergent validity. Jika ditemukan nilai loading dari indikator  $<0,50$ , maka diagram jalur tersebut harus dimodifikasi, dengan mengeluarkan nilai loading  $<0,50$ . Dapat dilihat nilai loading masing-masing indikator pada model yang telah dirancang pada Gambar 4.16.



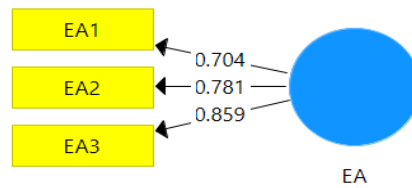
Gambar 4.16. Hasil diagram jalur

Convergent validity variabel Expected Associations

Pada Gambar 4.17 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk Expected Associations dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.17.** Convergent validity *Expected Associations*

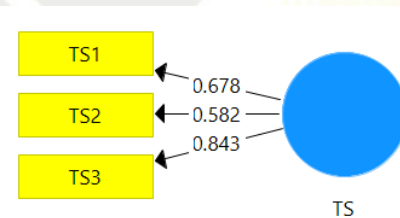
Konstruk *Expected Associations* terdiri dari 3 indikator yakni, EA1, EA2, dan EA3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3.** Nilai Konstruk *Expected Associations*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | EA 1      | 0,704         | Memenuhi kriteria |
| 2  | EA 2      | 0,781         | Memenuhi kriteria |
| 3  | EA 3      | 0,859         | Memenuhi kriteria |

2. Convergent validity variabel *Trust*

Pada Gambar 4.18 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Trust* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



**Gambar 4.18.** Convergent validity *Trust*

Konstruk *Trust* terdiri dari 3 indikator yakni, TS1, TS2, dan TS3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4.** Nilai Konstruk *Trust*

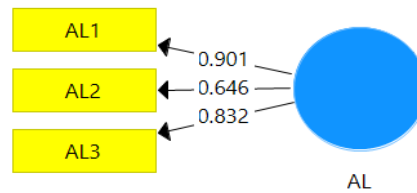
| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | TS 1      | 0,678         | Memenuhi kriteria |
| 2  | TS 2      | 0,582         | Memenuhi kriteria |
| 3  | TS 3      | 0,843         | Memenuhi kriteria |

3. Convergent validity variabel *Altruism*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Gambar 4.19 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Altruism* dengan menggunakan sampel awal berjumlah 30 responden.



**Gambar 4.19.** Convergent validity *Altruism*

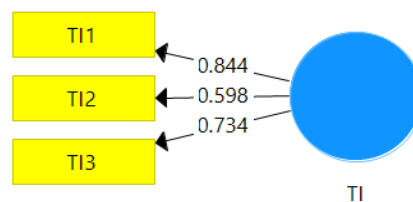
Konstruk *Altruism* terdiri dari 3 indikator yakni, AL1, ALS2, dan AL3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5.** Nilai Konstruk *Altruism*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | AL 1      | 0,901         | Memenuhi kriteria |
| 2  | AL 2      | 0,646         | Memenuhi kriteria |
| 3  | AL 3      | 0,832         | Memenuhi kriteria |

4. Convergent validity variabel *technology*

Pada Gambar 4.20 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Technology* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



**Gambar 4.20.** Convergent validity *Technology*

Konstruk *Technology* terdiri dari 3 indikator yakni, TI1, TIS2, dan TI3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6.** Nilai Konstruk *Technology*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | TI 1      | 0,844         | Memenuhi kriteria |
| 2  | TI 2      | 0,598         | Memenuhi kriteria |
| 3  | TI 3      | 0,734         | Memenuhi kriteria |

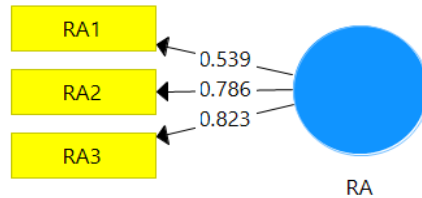


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Convergent validity variabel *Resource Availability*

Pada Gambar 4.21 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Resource Availability* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



**Gambar 4.21.** Convergent validity *Resource Availability*

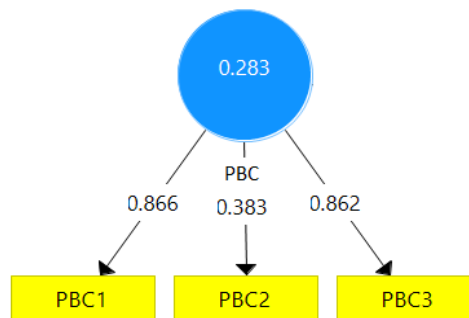
Konstruk *Resource Availability* terdiri dari 3 indikator yakni, RA1, RA2, dan RA3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7.** Nilai konstruk *Resource Availability*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | RA 1      | 0,539         | Memenuhi kriteria |
| 2  | RA 2      | 0,786         | Memenuhi kriteria |
| 3  | RA 3      | 0,823         | Memenuhi kriteria |

6. Convergent validity variabel *Perceived Behavioral Control*

Pada Gambar 4.22 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Perceived Behavioral control* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



**Gambar 4.22.** Convergent validity *Perceived Behavioral Control*

Konstruk *Perceived Behavioral Control* terdiri dari 3 indikator yakni, PBC1, PBC2, dan PBC3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

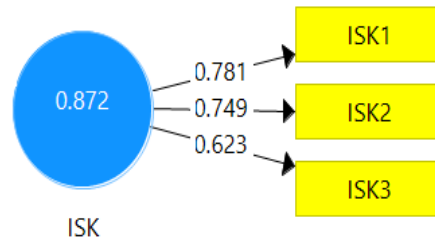
Tabel 4.8.

**Tabel 4.8.** Nilai konstruk *Perceived Behavioral control*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan              |
|----|-----------|---------------|-------------------------|
| 1  | PBC 1     | 0,866         | Memenuhi kriteria       |
| 2  | PBC 2     | 0,383         | Tidak Memenuhi kriteria |
| 3  | PBC 3     | 0,862         | Memenuhi kriteria       |

7. Convergent validity variabel *Intention to Share Knowledge*

Pada Gambar 4.23 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Intention to share knowledge* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



**Gambar 4.23.** Convergent validity *Intention to Share Knowledge*

Konstruk *intention to share knowledge* terdiri dari 3 indikator yakni, ISK1, ISK 2, dan ISK 3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9.** Nilai konstruk *Intention to share knowledge*

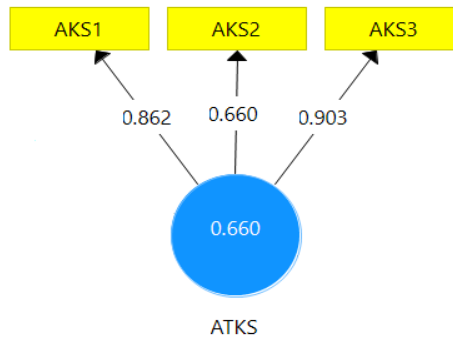
| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | ISK 1     | 0,781         | Memenuhi kriteria |
| 2  | ISK 2     | 0,749         | Memenuhi kriteria |
| 3  | ISK 3     | 0,623         | Memenuhi kriteria |

8. Convergent validity variabel *Attitude Toward Knowledge Sharing*

Pada Gambar 4.24 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Attitude Toward Knowledge Sharing* dengan menggunakan sampel awal berjumlah 80 responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.24.** Convergent validity *Attitude Toward Knowledge Sharing*

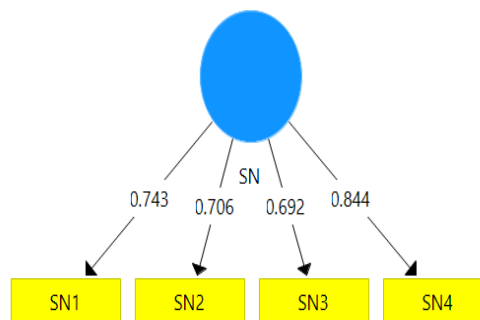
Konstruk *Attitude Toward Knowledge Sharing* terdiri dari 3 indikator yakni, AKS1, AKS2, dan AKS3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.10.

**Tabel 4.10.** Nilai konstruk *Attitude Toward Knowledge Sharing*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | AKS 1     | 0,862         | Memenuhi kriteria |
| 2  | AKS 2     | 0,660         | Memenuhi kriteria |
| 3  | AKS 3     | 0,903         | Memenuhi kriteria |

9. Convergent validity variabel *Subjective Norm*

Pada Gambar 4.25 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Subjective Norm* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



**Gambar 4.25.** Convergent validity *Subjective Norm*

Konstruk *Subjective Norm* terdiri dari 4 indikator yakni, SN1, SN 2, SN3 dan SN4. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

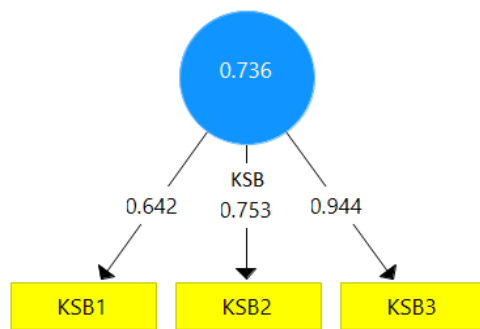
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.11.** Nilai konstruk *Subjective Norm*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | SN 1      | 0,743         | Memenuhi kriteria |
| 2  | SN 2      | 0,706         | Memenuhi kriteria |
| 3  | SN 3      | 0,692         | Memenuhi kriteria |
| 4  | SN 3      | 0,844         | Memenuhi kriteria |

10. Convergent validity variabel *Knowledge Sharing Behavior*

Pada Gambar 4.26 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Knowledge haring behavior* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



**Gambar 4.26.** Convergent validity *Knowledge sharing behavior*

Konstruk *Knowledge Sharing Behavior* terdiri dari 3 indikator yakni, KSB1, KSB2, dan KSB3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.12.

**Tabel 4.12.** Nilai konstruk *Knowledge Sharing Behavior*

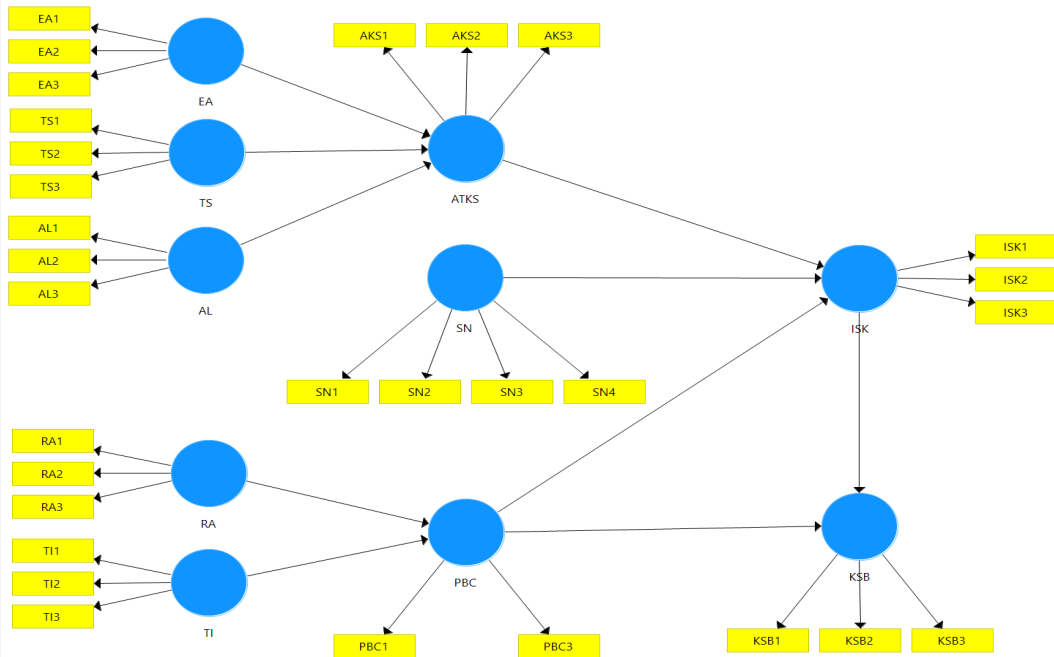
| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | KSB 1     | 0,642         | Memenuhi kriteria |
| 2  | KSB 2     | 0,753         | Memenuhi kriteria |
| 3  | KSB 3     | 0,944         | Memenuhi kriteria |

**4.2.1.3 Konstruksi Ulang II Diagram Jalur**

Pada tahap Convergent Validity terhadap 10 konstruk atau variabel refleksi yang telah ditentukan, terdapat lima indikator yang tidak memenuhi kriteria penilaian convergent validity, yaitu nilai loading dibawah 0,5. Indikator yang tidak memenuhi nilai standart dari convergent validity yaitu indikator EA1, TS3, TI1, P-

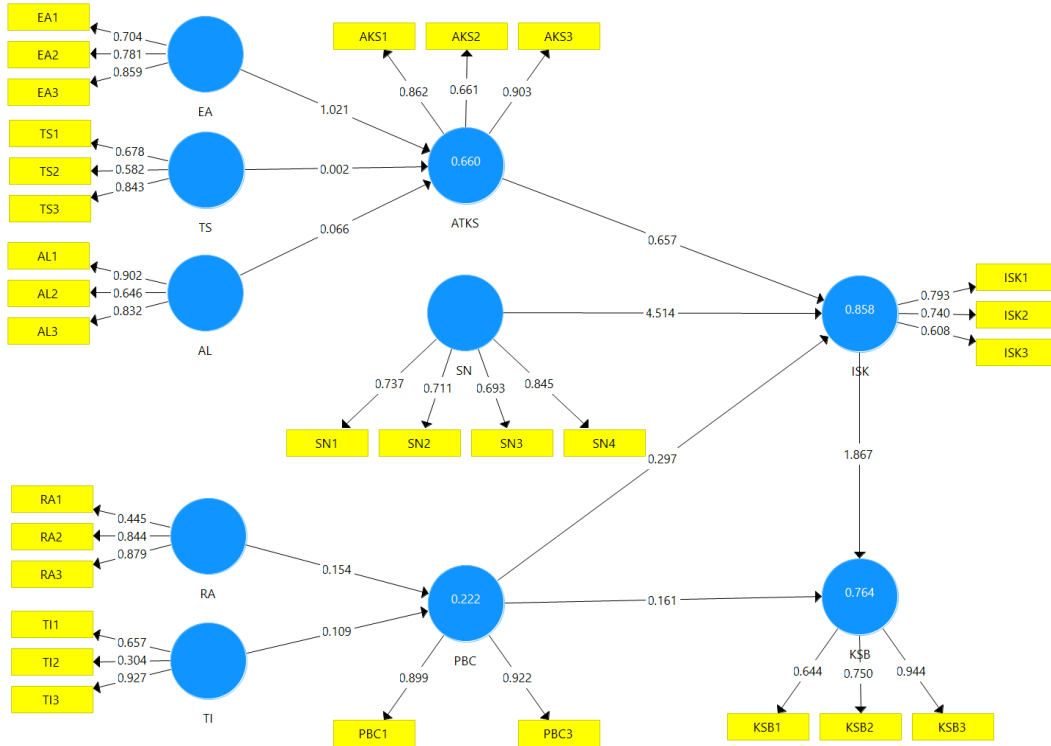
BC2 dan KSB2. Kelima indikator tersebut harus dikeluarkan karena memiliki nilai loading dibawah  $<0,50$  (Ghozali, 2008).

Selanjutnya model yang telah dibangun sebelumnya diestimasi kembali dengan mengeluarkan indikator PBC2. Pada Gambar 4.27 merupakan konstruk model terbaru setelah mengeluarkan indikator yang tidak memenuhi nilai convergent validity.



**Gambar 4.27.** Model diagram jalur Kedua

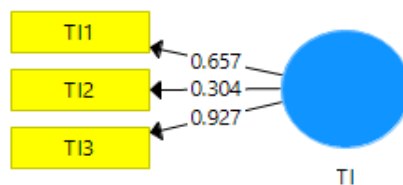
Dari diagram jalur yang telah dimodifikasi, maka dilakukan estimasi ulang untuk mengetahui apakah nilai convergent validity pada model diagram jalur telah  $> 0,50$ . Jika masih ditemukan nilai dari indikator  $< 0,50$ , maka diagram jalur tersebut harus dimodifikasi ulang, dengan mengeluarkan nilai loading  $< 0,50$ . Pada Gambar 4.28.



**Gambar 4.28.** Hasil diagram jalur Kedua

1. Convergent validity variabel *Technology*

Pada Gambar 4.29 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Technology* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



**Gambar 4.29.** Convergent validity *Technology*

Konstruk *Technology* terdiri dari 3 indikator yakni, TI1, TI2 dan TI3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.13.

**Tabel 4.13.** Nilai Konstruk *Technology*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan              |
|----|-----------|---------------|-------------------------|
| 1  | TI 1      | 0,657         | Memenuhi kriteria       |
| 2  | TI 2      | 0,304         | Tidak Memenuhi kriteria |
| 3  | TI 3      | 0,927         | Memenuhi kriteria       |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

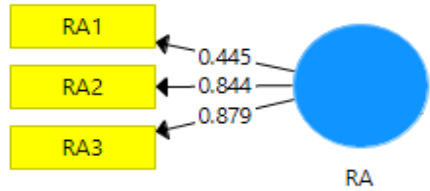
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Convergent validity variabel *Resource Availability*  
 Pada Gambar 4.30 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Resource Availability* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



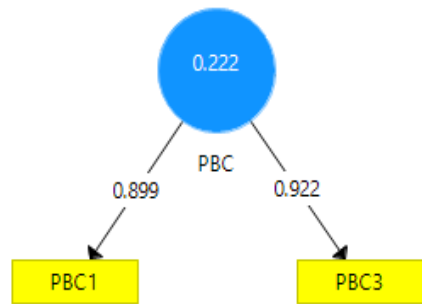
**Gambar 4.30.** Convergent validity *Resource Availability*

Konstruk *Resource Availability* terdiri dari 3 indikator yakni, RA1, RA2, dan RA3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.14.

**Tabel 4.14.** Nilai Konstruk *Resource Availability*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan              |
|----|-----------|---------------|-------------------------|
| 1  | RA 1      | 0,445         | Tidak Memenuhi kriteria |
| 2  | RA 2      | 0,844         | Memenuhi kriteria       |
| 3  | RA 3      | 0,879         | Memenuhi kriteria       |

3. Convergent validity variabel *Perceived Behavioral Control*  
 Pada Gambar 4.31 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Perceived Behavioral Control* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



**Gambar 4.31.** Convergent validity *Perceived Behavioral Control*

Konstruk *Perceived Behavioral Control* terdiri dari 3 indikator yakni, PBC1 dan PBC3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.15.

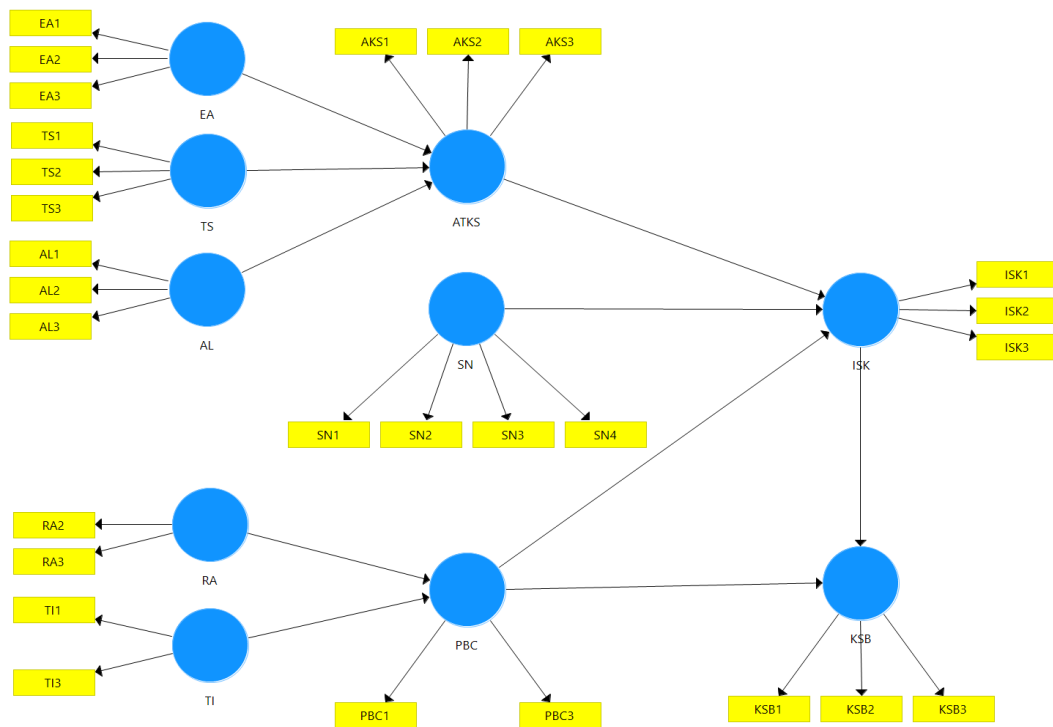
**Tabel 4.15.** Nilai Konstruk *Perceived Behavioral Control*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | PCB 1     | 0,899         | Memenuhi kriteria |
| 2  | PCB 3     | 0,922         | Memenuhi kriteria |

#### 4.2.1.4 Konstruk Ulang III Diagram Jalur

Pada tahap konstruk model diagram kedua atau variabel refleksif yang telah dilakukan, terdapat Dua indikator yang tidak memenuhi kriteria penilaian convergent validity, yaitu nilai loading dibawah 0,5. Indikator yang tidak memenuhi nilai standart dari convergent validity yaitu indikator TI2 dan RA1.

Selanjutnya model yang telah dibangun sebelumnya diestimasi kembali dengan mengeluarkan indikator TI2 dan RA1. Pada Gambar 4.32 merupakan konstruk model terbaru setelah mengeluarkan indikator yang tidak memenuhi nilai convergent validity.

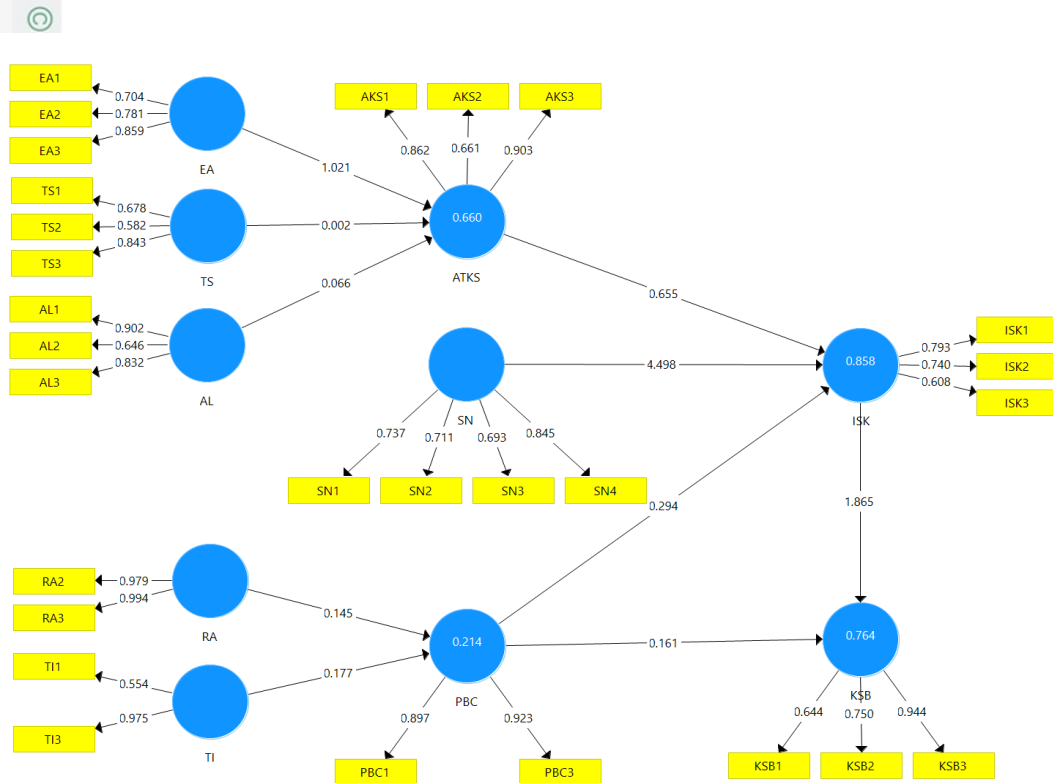


**Gambar 4.32.** Model diagram jalur Ketiga

Dari diagram jalur yang telah dimodifikasi, maka dilakukan estimasi ulang untuk mengetahui apakah nilai convergent validity pada model diagram jalur telah >0,50. Jika masih ditemukan nilai dari indikator <0,50, maka diagram jalur tersebut harus dimodifikasi ulang, dengan mengeluarkan nilai loading <0,50. Pada



Gambar 4.33.

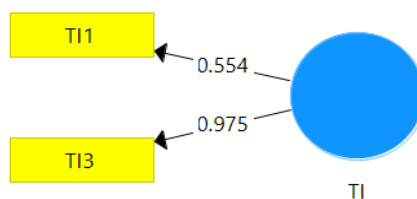


Gambar 4.33. Hasil diagram jalur Ketiga

Pada Gambar 4.33 dapat dilihat bahwa semua nilai loading convergent validity berada pada nilai standart yakni  $>0,50$ . Dengan demikian telah didapatkan model diagram jalur yang fit untuk diuji dengan Data kuesioner yang telah dikumpulkan.

1. Convergent validity variabel *Technology*

Pada Gambar 4.34 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Technology* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



Gambar 4.34. Convergent validity *Technology*

Konstruk *Technology* terdiri dari 3 indikator yakni, TI1, dan TI3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.16.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

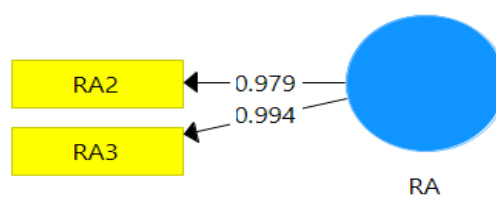
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.16.** Nilai konstruk *Technology*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | TI 1      | 0,554         | Memenuhi kriteria |
| 2  | TI 2      | 0,975         | Memenuhi kriteria |

2. Convergent validity variabel *Resource Availability*

Pada Gambar 4.35 ini adalah hasil diagram jalur yang didapatkan untuk konstruk *Resource Availability* dengan menggunakan sampel berjumlah 80 responden.



**Gambar 4.35.** Convergent validity *Resource Availability*

Konstruk *Resource Availability* terdiri dari 3 indikator yakni, RA2, dan RA3. Hasil output dari SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.17.

**Tabel 4.17.** Nilai konstruk *Resource Availability*

| No | Indikator | Nilai loading | Keterangan        |
|----|-----------|---------------|-------------------|
| 1  | RA 1      | 0,979         | Memenuhi kriteria |
| 2  | RA 2      | 0,994         | Memenuhi kriteria |

**4.2.1.5 Discriminant Validity**

Berikut merupakan hasil pengujian dari *discriminant validity* berdasarkan cross loading dan AVE dari hasil model yang telah di calculade, yaitu:

**Tabel 4.18.** Nilai *Discriminant Validity*

| Cross Loading | Karakteristik |       |       |        |        |       |        |       |       |       |
|---------------|---------------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|
|               | AL            | ATKS  | EA    | ISK    | KSB    | PBC   | RA     | SN    | TI    | TS    |
| AKS 1         | 0,393         | 0,862 | 0,623 | -0,102 | 0,025  | 0,072 | -0,014 | 0,122 | 0,436 | 0,388 |
| AKS 2         | 0,164         | 0,661 | 0,677 | 0,226  | 0,326  | 0,125 | 0,273  | 0,579 | 0,501 | 0,321 |
| AKS 3         | 0,390         | 0,903 | 0,638 | -0,136 | -0,065 | 0,017 | -0,083 | 0,118 | 0,473 | 0,449 |
| AL 1          | 0,902         | 0,377 | 0,307 | 0,101  | 0,052  | 0,328 | 0,713  | 0,086 | 0,118 | 0,362 |



Tabel 4.18 Nilai *Discriminant Validity* (Tabel lanjutan...)

| © Cross Loading | Karakteristik |        |        |       |        |       |        |       |        |        |
|-----------------|---------------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|
| AL 2            | 0,646         | 0,074  | 0,031  | 0,220 | 0,163  | 0,168 | 0,979  | 0,245 | -0,175 | 0,093  |
| AL 3            | 0,832         | 0,337  | 0,263  | 0,013 | -0,045 | 0,038 | 0,308  | 0,029 | 0,165  | 0,020  |
| EA 1            | 0,389         | 0,627  | 0,704  | 0,145 | 0,069  | 0,068 | -0,008 | 0,298 | 0,486  | 0,363  |
| EA 2            | 0,254         | 0,643  | 0,781  | 0,235 | 0,388  | 0,460 | 0,324  | 0,511 | 0,567  | 0,510  |
| EA 3            | 0,072         | 0,596  | 0,859  | 0,292 | 0,372  | 0,331 | -0,235 | 0,501 | 0,975  | 0,446  |
| ISK 1           | -0,142        | -0,010 | 0,240  | 0,793 | 0,909  | 0,610 | 0,201  | 0,701 | 0,261  | 0,445  |
| ISK 2           | 0,282         | 0,208  | 0,394  | 0,740 | 0,406  | 0,088 | 0,095  | 0,737 | 0,554  | -0,083 |
| ISK 3           | 0,249         | -0,326 | -0,148 | 0,608 | 0,282  | 0,076 | 0,139  | 0,275 | 0,112  | -0,279 |
| KSB 1           | 0,120         | 0,251  | 0,377  | 0,560 | 0,644  | 0,337 | 0,085  | 0,526 | 0,350  | 0,334  |
| KSB 2           | -0,016        | 0,110  | 0,233  | 0,629 | 0,750  | 0,430 | 0,161  | 0,589 | 0,299  | 0,295  |
| KSB 3           | -0,020        | -0,027 | 0,257  | 0,805 | 0,944  | 0,554 | 0,201  | 0,691 | 0,369  | 0,345  |
| PBC 1           | 0,368         | 0,086  | 0,339  | 0,341 | 0,458  | 0,897 | 0,275  | 0,125 | 0,322  | 0,678  |
| PBC 3           | 0,060         | 0,074  | 0,333  | 0,496 | 0,571  | 0,923 | 0,224  | 0,423 | 0,259  | 0,706  |
| RA 2            | 0,646         | 0,074  | 0,031  | 0,220 | 0,163  | 0,168 | 0,979  | 0,245 | -0,175 | 0,093  |
| RA 3            | 0,667         | 0,069  | 0,050  | 0,202 | 0,209  | 0,322 | 0,994  | 0,199 | -0,190 | 0,184  |
| SN 1            | 0,282         | 0,208  | 0,394  | 0,740 | 0,406  | 0,088 | 0,095  | 0,737 | 0,554  | -0,083 |
| SN 2            | -0,184        | -0,043 | 0,212  | 0,760 | 0,884  | 0,139 | 0,242  | 0,711 | 0,252  | 0,379  |
| SN 3            | 0,059         | 0,549  | 0,570  | 0,283 | 0,288  | 0,088 | 0,100  | 0,693 | 0,502  | 0,086  |
| SN 4            | 0,142         | 0,613  | 0,694  | 0,466 | 0,494  | 0,331 | 0,175  | 0,845 | 0,637  | 0,244  |
| TI 1            | 0,282         | 0,208  | 0,394  | 0,740 | 0,406  | 0,088 | 0,095  | 0,737 | 0,554  | -0,083 |
| TI 3            | 0,072         | 0,596  | 0,859  | 0,292 | 0,372  | 0,331 | -0,235 | 0,501 | 0,975  | 0,446  |
| TS 1            | 0,368         | 0,086  | 0,339  | 0,341 | 0,458  | 0,897 | 0,275  | 0,125 | 0,322  | 0,678  |
| TS 2            | 0,106         | 0,278  | 0,261  | 0,174 | 0,324  | 0,574 | 0,149  | 0,201 | 0,234  | 0,582  |
| TS 3            | 0,164         | 0,448  | 0,525  | 0,079 | 0,255  | 0,486 | 0,061  | 0,142 | 0,298  | 0,843  |

Dari Tabel 4.18 diatas, bisa dilihat bahwa korelasi konstruk dengan item pengukurannya lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih tinggi dari pada ukuran pada blok lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi konstruk dengan item pengukurnya (indikator) memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

Cara lain untuk menilai *discriminant validity* selain dari nilai *cross loading* adalah dengan melihat nilai *average variance extracted* (AVE). dipersyaratkan model yang baik jika AVE masing-masing konstruk nilainya lebih besar dari 0,50. Nilai AVE dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

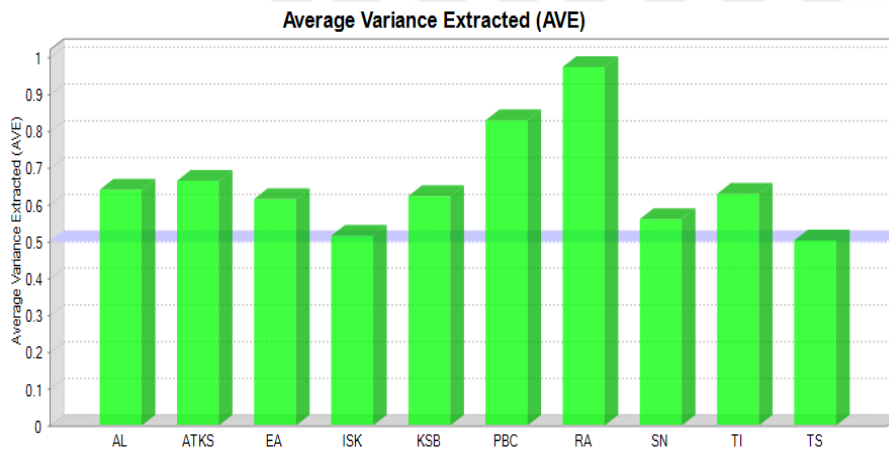
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.19.** *Average Variance Extracted (AVE)*

|      | Average Variance Extracted |
|------|----------------------------|
| AL   | 0,641                      |
| ATKS | 0,665                      |
| EA   | 0,615                      |
| ISK  | 0,515                      |
| KSB  | 0,623                      |
| PBC  | 0,829                      |
| RA   | 0,974                      |
| SN   | 0,561                      |
| TI   | 0,629                      |
| TS   | 0,503                      |



**Gambar 4.36.** *Average Variance Extracted (AVE)*

Hasil output AVE yang ditunjukkan pada Gambar 4.36 menunjukkan bahwa nilai AVE dari *Altruism* sebesar 0,641 lebih besar dari 0,50. Nilai AVE *Attitude Towards Knowledge Sharing* sebesar 0,665 lebih besar dari 0,50. Nilai AVE *Expected Association* sebesar 0,615 lebih besar dari 0,50. Nilai AVE *Intention to sharing knowledge* sebesar 0,515 lebih besar dari 0,50. Nilai AVE *Knowledge sharing Behavior* sebesar 0,623 lebih besar dari 0,50. Nilai AVE *Perceived behavior control* sebesar 0,829 lebih besar dari 0,50. Nilai AVE *Resource Availability* sebesar 0,974 lebih besar dari 0,50. Nilai AVE *Subjective Norm* sebesar 0,561 lebih besar dari 0,50. Nilai AVE *Technology* sebesar 0,629 lebih besar dari 0,50. Nilai AVE *Trust* sebesar 0,503 lebih besar dari 0,50. Hasil dari Output AVE telah menunjukkan bahwa nilai *discriminant validity* baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.2.1.6 Composite Reliability**

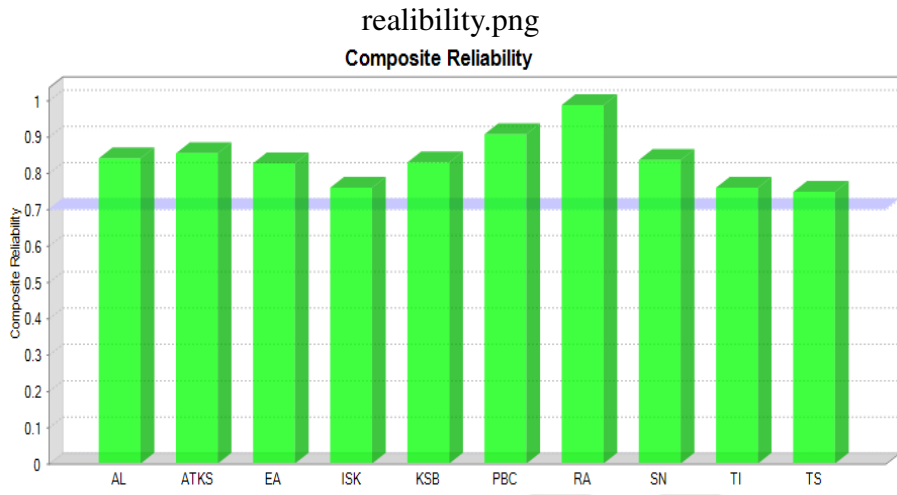
Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indicator formatif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan composite reliability dan Cronbach alpha. Namun demikian penggunaan Cronbach alpha untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (under estimate) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan composite reliability dalam menguji reliabilitas konstruk. Penilaian yang biasa digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk dan dinyatakan reliable jika nilai composite reliability dan Cronbach alpha diatas 0,70 untuk penelitian bersifat konfirmasi dan 0,60-0,70 untuk penelitian bersifat eploratory atau penyelidikan (Ghozali, 2008).

**Tabel 4.20. Composite Reliability**

|      | <b>Composite Reliability</b> |
|------|------------------------------|
| AL   | 0.840                        |
| ATKS | 0.854                        |
| EA   | 0.826                        |
| ISK  | 0.759                        |
| KSB  | 0.829                        |
| PBC  | 0.906                        |
| RA   | 0.987                        |
| SN   | 0.835                        |
| TI   | 0.759                        |
| TS   | 0.748                        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.37.** *Composite Reliability*

Hasil yang ditunjukkan output program SmartPLS 3 dapat dilihat pada Tabel 4.20 dan Gambar 4.37, terlihat bahwa nilai *Composite reliability* dari *Altruism* sebesar (0,840), *Attitude Towards Knowledge Sharing* sebesar (0,854), *Expected Association* sebesar (0,826), *Intention to sharing knowledge* sebesar (0,759), *Knowledge sharing Behavior* sebesar (0,829), *Perceived behavior control* sebesar (0,906), *Resource Availability* sebesar (0,987), *Subjective Norm* sebesar (0,835), *Technology* sebesar (0,759), *Trust* sebesar (0,748).

Dari hasil estimasi program SmartPLS 3, dapat dilihat nilai *Composite Reliability* masing-masing konstruk atau variable laten lebih besar dari 0,60, hal tersebut menunjukkan informasi bahwa masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria pengukuran composite reliability dan memiliki reliabilitas yang baik.

**4.2.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**

Evaluasi model structural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variable laten. Inner model dievaluasi dengan melihat besarnya persentase variance yang disajikan yaitu dengan melihat nilai R-Square untuk konstruk laten endogen.

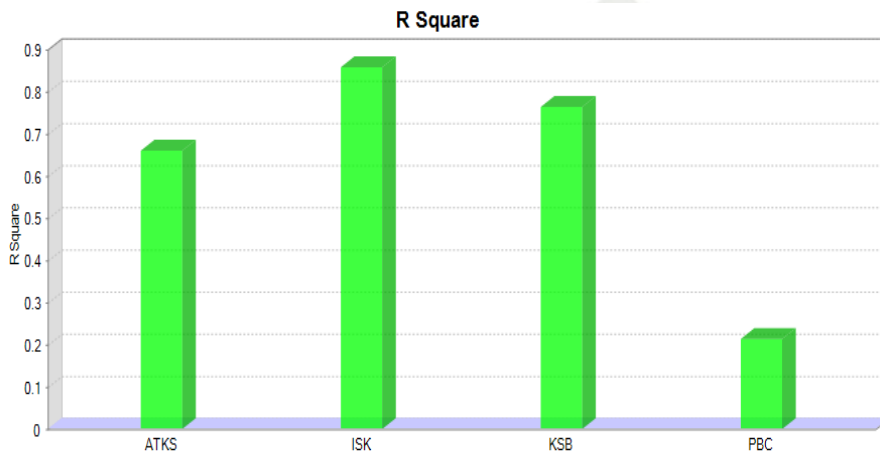
Dalam menilai model structural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai R-Square untuk setiap variable laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model structural. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh substantive atau yang paling pokok. Nilai R-Square 0,75, 0,50, 0,25 dapat disimpulkan bahwa model dikatakan kuat, moderate dan lemah (Ghozali, 2008). Pada Tabel 4.21 ini merupakan hasil dari penilaian model structural dengan SmartPLS 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.21. R-Square**

|      | R-Square |
|------|----------|
| ATKS | 0,660    |
| ISK  | 0,858    |
| KSB  | 0,764    |
| PBC  | 0,214    |



**Gambar 4.38. R-Square**

Dari Gambar 4.38 dapat dilihat nilai R-Square untuk variable *Attitude towards knowledge sharing* sebesar 0,660 yang berarti termasuk dalam kategori kuat. Selanjutnya nilai R-Square untuk variable *Intention to share knowledge* sebesar 0,858 yang berarti termasuk dalam kategori kuat. Selanjutnya nilai R-Square untuk variable *Knowledge sharing behavior* sebesar 0,764 yang berarti termasuk dalam kategori kuat.

Selanjutnya nilai R-Square untuk variable *Perceived behavior control* sebesar 0,214 yang berarti termasuk dalam kategori lemah.

Uji kedua yang dapat dilakukan untuk menilai model structural adalah dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t-statistik. Nilai *path coefficients* dapat dilihat pada Tabel 4.22.

**Tabel 4.22. Path Coefficients**

|           | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standart Deviation (STDEV) | T Statistic (—O/STDEV—) | P Values |
|-----------|---------------------|-----------------|----------------------------|-------------------------|----------|
| EA - ATKS | 0,733               | 0,715           | 0,104                      | 7,019                   | 0,000    |



Tabel 4.22 Path Coefficients (Tabel lanjutan...)

|            | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standart Deviation (STDEV) | T Statistic (—O/STDEV—) | P Values |
|------------|---------------------|-----------------|----------------------------|-------------------------|----------|
| TS - ATKS  | 0,029               | 0,045           | 0,103                      | 0,284                   | 0,776    |
| AL - ATKS  | 0,158               | 0,171           | 0,061                      | 2,602                   | 0,010    |
| ATKS - ISK | -0,324              | -0,305          | 0,055                      | 5,847                   | 0,000    |
| SN - ISK   | 0,890               | 0,882           | 0,057                      | 15,497                  | 0,000    |
| RA - PBC   | 0,343               | 0,359           | 0,084                      | 4,086                   | 0,000    |
| TI - PBC   | 0,380               | 0,386           | 0,105                      | 3,605                   | 0,000    |
| PBC - ISK  | 0,215               | 0,220           | 0,060                      | 3,567                   | 0,000    |
| PBC - KSB  | 0,220               | 0,187           | 0,106                      | 2,073                   | 0,039    |
| ISK - KSB  | 0,750               | 0,774           | 0,071                      | 10,628                  | 0,000    |

Dari hasil diatas terlihat bahwa:

1. Konstruk Altruism mempengaruhi Attitude towards knowledge sharing dimana T hitung > T table 1,96.
2. Konstruk Attitude towards knowledge sharing mempengaruhi Intention to share knowledge dimana T hitung > T table 1,96.
3. Konstruk Expected association mempengaruhi Attitude towards knowledge sharing dimana T hitung > T table 1,96
4. Konstruk Intention to share knowledge mempengaruhi Knowledge sharing behavior dimana T hitung > T table 1,96.
5. Konstruk Perceived behavior control mempengaruhi Intention to share knowledge dimana T hitung > T table 1,96.
6. Konstruk Perceived behavior control mempengaruhi Knowledge sharing behavior dimana T hitung > T table 1,96.
7. Konstruk Resource availability mempengaruhi Perceived behavior control dimana T hitung > T table 1,96.
8. Konstruk Subjective norm mempengaruhi Perceived behavior control dimana T hitung > T table 1,96.
9. Konstruk Technology mempengaruhi Perceived behavior control dimana T hitung > T table 1,96.
10. Konstruk Trust tidak mempengaruhi Attitude toward knowledge sharing dimana T hitung < T table 1,96.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

Dari hasil estimasi yang dilakukan memberikan informasi mengenai hubungan antar variable-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output path coefficients. Pada tabel koefisien sudah ditampilkan output pengujian model structural.

Dalam PLS pengujian secara statistic setiap hubungan yang di hipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode bootstrap terhadap sampel. Pengujian dengan bootstrap juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis PLS adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis 1:

- (a)  $H1_0$ : Expected association tidak signifikan mempengaruhi Attitude toward knowledge sharing.
- (b)  $H1_1$ : Expected association signifikan mempengaruhi Attitude toward knowledge sharing.

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS 3, pada variable Expected association dengan Attitude toward knowledge sharing menunjukkan nilai koefisien jalur 0,733 dengan nilai t sebesar 7,019, yang mana nilai tersebut lebih besar dari t-table (1,96). ( $H1_0$  = ditolak,  $H1_1$  = diterima).

#### 2. Uji Hipotesis 2:

- (a)  $H2_0$ : Trust tidak signifikan mempengaruhi Attitude toward knowledge sharing.
- (b)  $H2_1$ : Trust signifikan mempengaruhi Attitude toward knowledge sharing.

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS 3, pada variable Perceived behavior control dengan Knowledge sharing behavior. menunjukkan nilai koefisien jalur 0,029 dengan nilai t sebesar 0,284, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari t-table (1,96). ( $H2_0$  = diterima,  $H2_1$  = ditolak).

#### Uji Hipotesis 3:

- (a)  $H3_0$ : Altruism tidak signifikan mempengaruhi Attitude toward knowledge sharing.
- (b)  $H3_1$ : Altruism signifikan mempengaruhi Attitude toward knowledge sharing.

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS 3, pada variable Altruism dengan Attitude toward knowledge sharing menunjukkan nilai koefisien jalur 0,158 dengan nilai t sebesar 2,602, yang mana nilai tersebut lebih besar dari t-table (1,96). ( $H3_0$  = ditolak,  $H3_1$  = diterima).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Uji Hipotesis 4:

- (a)  $H_{40}$ : Attitude toward knowledge sharing tidak signifikan mempengaruhi Intention to share knowledge.
- (b)  $H_{41}$ : Attitude toward knowledge sharing signifikan mempengaruhi Intention to share knowledge.

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS 3, pada variable Attitude toward knowledge sharing dengan Intention to share knowledge menunjukkan nilai koefisien jalur -0,324 dengan nilai t sebesar 5,847, yang mana nilai tersebut lebih besar dari t-table (1,96). ( $H_{40}$  = ditolak,  $H_{41}$  = diterima).

## 5. Uji Hipotesis 5:

- (a)  $H_{50}$ : Subjective norm tidak signifikan mempengaruhi Intention to share knowledge.
- (b)  $H_{51}$ : Subjective norm signifikan mempengaruhi Intention to share knowledge.

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS 3, pada variable Subjective norm dengan Intention to share knowledge. menunjukkan nilai koefisien jalur 0,890 dengan nilai t sebesar 15,497, yang mana nilai tersebut lebih besar dari t-table (1,96). ( $H_{50}$  = ditolak,  $H_{51}$  = diterima).

## 6. Uji Hipotesis 6:

- (a)  $H_{60}$ : Resource availability tidak signifikan mempengaruhi Perceived behavior control.
- (b)  $H_{61}$ : Resource availability signifikan mempengaruhi Perceived behavior control.

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS 3, pada variable Resource availability dengan Perceived behavior control. menunjukkan nilai koefisien jalur 0,343 dengan nilai t sebesar 4,086, yang mana nilai tersebut lebih besar dari t-table (1,96). ( $H_{60}$  = ditolak,  $H_{61}$  = diterima).

## Uji Hipotesis 7:

- (a)  $H_{70}$ : Technology tidak signifikan mempengaruhi Perceived behavior control.
- (b)  $H_{71}$ : Technology signifikan mempengaruhi Perceived behavior control.

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS 3, pada variable Technology dengan Perceived behavior control. menunjukkan nilai koefisien jalur 0,380 dengan nilai t sebesar 3,605, yang mana nilai tersebut lebih besar dari t-table (1,96). ( $H_{70}$  = ditolak,  $H_{71}$  = diterima).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Uji Hipotesis 8:

- (a)  $H8_0$ : Perceived behavior control tidak signifikan mempengaruhi Intention to share knowledge.
- (b)  $H8_1$ : Perceived behavior control signifikan mempengaruhi Intention to share knowledge.

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS 3, pada variable Perceived behavior control dengan Intention to share knowledge. menunjukkan nilai koefisien jalur 0,215 dengan nilai t sebesar 3,567, yang mana nilai tersebut lebih besar dari t-table (1,96). ( $H8_0$  = ditolak,  $H8_1$  = diterima).

9. Uji Hipotesis 9:

- (a)  $H9_0$ : Perceived behavior control tidak signifikan mempengaruhi Knowledge sharing behavior.
- (b)  $H9_1$ : Perceived behavior control signifikan mempengaruhi Knowledge sharing behavior.

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS 3, pada variable Perceived behavior control dengan Knowledge sharing behavior. menunjukkan nilai koefisien jalur 0,220 dengan nilai t sebesar 2,073, yang mana nilai tersebut lebih besar dari t-table (1,96). ( $H9_0$  = ditolak,  $H9_1$  = diterima).

10. Uji Hipotesis 10:

- (a)  $H10_0$ : Intention to share knowledge tidak signifikan mempengaruhi Knowledge sharing behavior.
- (b)  $H10_1$ : Intention to share knowledge signifikan mempengaruhi Knowledge sharing behavior.

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS 3, pada variable Intention to share knowledge dengan Knowledge sharing behavior menunjukkan nilai koefisien jalur 0,750 dengan nilai t sebesar 10,628, yang mana nilai tersebut lebih besar dari t-table (1,96). ( $H10_0$  = ditolak,  $H10_1$  = diterima).

Berikut hasil uji dari tiap-tiap hipotesis yang akan disajikan secara ringkas pada Tabel 4.23 tentang kesimpulan hipotesis.

**Tabel 4.23. Path Coefficients**

|    | Hipotesis   | Path koefisien   |
|----|---|--|
| H1 | Expected association signifikan mempengaruhi Attitude toward knowledge sharing. | Diterima = (koefisien jalur 0,733 dengan nilai t sebesar 7,019 )     |
| H2 | Trust signifikan mempengaruhi Attitude toward knowledge sharing.                | Ditolak =(nilai koefisien jalur 0,029 dengan nilai t sebesar 0,322 ) |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.23 Path Coefficients (Tabel lanjutan...)

|     | Hipotesis   | Path koefisien  |
|-----|---|---|
| H3  | Altruism signifikan mempengaruhi Attitude toward knowledge sharing.                     | Diterima = (nilai koefisien jalur 0,158 dengan nilai t sebesar 2,602) |
| H4  | Attitude toward knowledge sharing signifikan mempengaruhi Intention to share knowledge. | Diterima = (koefisien jalur -0,324 dengan nilai t sebesar 5,847 )     |
| H5  | Subjective norm signifikan mempengaruhi Intention to share knowledge.                   | Diterima = (koefisien jalur 0,890 dengan nilai t sebesar 15,497 )     |
| H6  | Resource availability signifikan mempengaruhi Perceived behavior control.               | Diterima = (koefisien jalur 0,343 dengan nilai t sebesar 4,086 )      |
| H7  | Technology signifikan mempengaruhi Perceived behavior control.                          | Diterima = (koefisien jalur 0,380 dengan nilai t sebesar 3,605 )      |
| H8  | Perceived behavior control signifikan mempengaruhi Intention to share knowledge.        | Diterima = (koefisien jalur 0,215 dengan nilai t sebesar 3,567 )      |
| H9  | Perceived behavior control signifikan mempengaruhi Knowledge sharing behavior.          | Ditolak = (koefisien jalur 0,220 dengan nilai t sebesar 2,073 )       |
| H10 | Intention to share knowledge signifikan mempengaruhi Knowledge sharing behavior.        | Diterima = (koefisien jalur 0,750 dengan nilai t sebesar 10,628 )     |

### 4.3 Pembahasan

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi pegawai/karyawan PUPR untuk melakukan *knowledge sharing*. Setelah dilakukan proses pengolahan data menggunakan SEM, maka di peroleh factor apa saja yang signifikan berpengaruh terhadap perilaku *knowledge sharing* pada dinas PUPR.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui factor yang mempengaruhi motivasi pegawai/karyawan dinas PUPR untuk melakukan *knowledge sharing*, yaitu *Altruism* terhadap *Attitude toward knowledge sharing*, *Attitude toward knowledge sharing* terhadap *Intention to share knowledge*, *Expected association* terhadap *Attitude toward knowledge sharing*, *Intention to share knowledge* terhadap *Knowledge sharing behavior*, *Perceived behavior control* terhadap *Intention to share knowledge*, *Resource availability* terhadap *Perceived behavior control*, *Subjective norm* terhadap *Intention to share knowledge*, Serta *Technology* terhadap *Perceived behavior control* yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku berba-



gi pengetahuan (*knowledge sharing behavior*). Sedangkan factor yang tidak signifikan berpengaruh yaitu, *Perceived behavior control* terhadap *Knowledge sharing behavior*. *Trust* terhadap *Attitude toward knowledge sharing*.

### 1. Pengaruh *Expected association* terhadap *Attitude toward knowledge sharing*.

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh yakni, keyakinan individu akan memperoleh keuntungan timbal balik dengan membagi pengetahuan yang dimilikinya menunjukkan pengaruh positif terhadap *attitude toward knowledge sharing*. Temuan ini menunjukkan bahwa apabila pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum membagi pengetahuan yang dimiliki dengan harapan dan keyakinan akan mendapatkan keuntungan, maka akan semakin tinggi juga *attitude knowledge sharing*.

*Expected association* yang mana merupakan tingkat keyakinan individu bahwa mereka akan memperoleh keuntungan timbal balik apabila membagi pengetahuan yang dimilikinya kepada rekan kerja. Beberapa hal yang menguntungkan bagi pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum apabila terjadi *knowledge sharing culture* dalam lingkup kerja, yaitu mendapatkan ilmu baru dari sesama rekan kerja, mendapatkan informasi terbaru lebih cepat seperti perubahan peraturan dalam pembuatan dokumen ataupun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat dalam lingkup Dinas PUPR.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuesioner diketahui bahwa lebih dari 50% responden setuju dengan pernyataan bahwa dengan berbagi pengetahuan maka pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum akan mendapatkan bantuan apabila mengalami suatu masalah dan akan mendapatkan solusi atas pemecahan suatu masalah yang pernah dialami rekan kerja yang lain serta mendapatkan bimbingan teknis dari rekan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya keyakinan dan harapan besar dari pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum untuk memperoleh keuntungan dengan melakukan *knowledge sharing*. Pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum yang percaya bahwa keuntungan akan diperoleh dengan melakukan *knowledge sharing* cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan *knowledge sharing* dan akan mengembangkan sikap positif terhadap perilaku *knowledge sharing*.

Berdasarkan uraian diatas, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku *knowledge sharing* dalam lingkup Dinas PUPR sub-bagian kesekretariatan dan umum, yaitu dengan memberikan pemahaman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang mendalam bahwa budaya sharing akan sangat menguntungkan bagi setiap anggota yang terlibat dan memberikan manfaat yang baik.

### **Pengaruh *Altruism* terhadap *Attitude toward knowledge sharing*.**

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh yakni, kepuasan individu yang didapat dari membantu rekan kerja mendapatkan respon yang lebih baik dari responden daripada berusaha membantu rekan sebaik mungkin dan menikmati ketika membantu rekan kerja.

Berdasarkan analisis deskriptif kuesioner, pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum mendukung pernyataan bahwa mendapatkan kepuasan jika membantu rekan kerja, ini mengindikasikan bahwa sebagai individu, pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum merasa dibutuhkan dan bermanfaat ketika rekan kerja mengalami kesulitan dalam pekerjaan dan mereka membutuhkan bantuan dari pegawai lainnya, hal ini dapat mejadi dorongan terciptanya lingkup perilaku *knowledge sharing* yang baik antar pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum.

### 3. **Pengaruh *Resource availability* dan *Technology* terhadap *Perceived behavior control*.**

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh yakni menunjukkan pengaruh positif yang dibawa oleh *resource availability* dan *technology* terhadap *perceived behavior control*. Temuan ini menunjukan bahwa apabila pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum memiliki persepsi yang tinggi mengenai fasilitas teknologi yang digunakan maka akan semakin tinggi juga *perceived behavior control*. Begitu pula jika pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum memiliki kesempatan, waktu, energy, kemampuan dan disertai dengan adanya sumber pengetahuan yang akan dibagikan maka akan semakin tinggi juga *perceived behavior control*.

*Resource availability* mengacu kepada sejauh mana ketersediaan sumber daya dan kesempatan untuk melakukan *knowledge sharing*. Hal tersebut dapat menjadi factor penghambat bagi seseorang untuk melakukan *knowledge sharing* walaupun sudah memiliki sikap positif terhadap perilaku *knowledge sharing*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuesioner diketahui presentase terbanyak untuk variable *resource availability* berada pada jawaban setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum membutuhkan dukungan yang kuat dari ketersediaan sumber daya dan kesempatan untuk melakukan *knowledge sharing*. Sum-

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ber daya dalam hal ini mencakup waktu, energy serta kesempatan untuk membagikan pengetahuan kepada orang lain. Tanpa hal-hal tersebut proses sharing kepada sesama rekan kerja akan terhambat.

Sedangkan peran teknologi dalam *knowledge sharing*, yaitu sebagai media untuk melakukan *sharing*, disamping bisa dikatakan bahwa proses *knowledge sharing* bisa dilakukan secara tatap muka, fasilitas teknologi yang mendukung akan dapat mempermudah proses *sharing*, baik dari intra dinas PUPR, melalui email, ataupun media social. Berdasarkan hasil analisis deksriptif kuesioner diketahui bahwa responden memilih setuju atas pernyataan bahwa teknologi yang digunakan untuk berbagi pengetahuan mudah untuk digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas yang telah digunakan pegawai terus ditingkatkan penyediaannya oleh Dinas PUPR demi mendukung kelancaran tupoksi agar kinerja pegawai menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, upaya yang dilakukan bidang sub-bagian kesekretariatan dan umum demi meningkatkan frekuensi *knowledge sharing* yaitu dengan meningkatkan kondisi fasilitas teknologi yang ada dan memberikan kesempatan yang luas untuk melakukan *knowledge sharing*. Karena dengan semakin tingginya persepsi pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum bahwa teknologi tersedia, mudah digunakan dan mudah diakses maka akan meningkatkan *perceived behavior control* dan pada akhirnya meningkatkan perilaku *knowledge sharing*.

#### **Pengaruh *Perceived behavior control* terhadap *Intention to share knowledge* dan *Knowledge sharing behavior*.**

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, *perceived behavior control* berpengaruh terhadap *intention to share knowledge* menunjukkan bahwa semakin individu memiliki persepsi semakin mudah untuk melakukan *knowledge sharing* maka semakin kuat juga *intention* individu untuk melakukan *knowledge sharing*. Dalam TPB, *perceived behavior control* dapat mempengaruhi perilaku secara langsung maupun tidak langsung melalui *intention*, dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa *perceived behavior control* dapat mempengaruhi perilaku *knowledge sharing* secara langsung.

Penerimaan hipotesis H8 dan H9 mengindikasikan bahwa *perceived behavior control* dapat meningkatkan *intention to share knowledge* dalam *knowledge sharing behavior*. Yang berarti jika pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum memiliki keyakinan pada diri sendiri, fasilitas, sumber daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesempatan untuk melakukan *knowledge sharing* maka mereka akan termotivasi untuk terlibat dalam *knowledge sharing* itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas diketahui pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum memiliki keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan *knowledge sharing*. Tentunya hal ini akan meningkatkan niat untuk berbagi pengetahuan dan mempengaruhi *knowledge sharing behavior* baik secara langsung maupun tidak melauai niatan individu.

**Pengaruh *Attitude toward knowledge sharing* terhadap *Intention to share knowledge*.**

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh *attitude toward knowledge sharing* terhadap *intention to share knowledge* menunjukkan bahwa jika individu semakin memiliki persepsi menguntungkan dengan melakukan *knowledge sharing* maka semakin kuat niat individu untuk melakukan kegiatan *knowledge sharing*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuesioner diketahui bahwa responden memberikan tanggapan bahwa *knowledge sharing* merupakan hal yang bermanfaat. Hal ini sesuai dengan hipotesis H4 bahwa *Attitude toward knowledge sharing* signifikan mempengaruhi *Intention to share knowledge*. Karena pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum merasa ada keuntungan dan manfaat dengan melakukan *knowledge sharing* maka mereka beranggapan bahwa *knowledge sharing* merupakan hal yang menguntungkan, dengan adanya *knowledge sharing*, para pegawai merasa akan memperoleh lebih banyak pengetahuan yang bermanfaat sehingga dapat melancarkan tupoksi dan menjadikan kinerja lebih efektif dan efisien.

**Pengaruh *Subjective norm* terhadap *Intention to share knowledge*.**

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh yakni menunjukkan pengaruh positif yang *subjective norm* bawa terhadap *intention to share knowledge*. Hal ini dibuktikan dari hipotesis H5 yang diterima dari hasil pengolahan data kuesioner. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuesioner juga diketahui bahwa responden memberikan tanggapan bahwa tanggapan serta dorongan baik dari atasan maupun rekan kerja akan meningkatkan niat individu dalam meningkatkan perilaku *knowledge sharing* terhadap sesama rekan kerja. Dalam hal ini pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum merasa bahwa semakin kuat dorongan atasan dan rekan kerja untuk meningkatkan *knowledge sharing* maka akan menimbulkan motivasi yang tinggi pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing individu.

### **Pengaruh *Intention to share knowledge* terhadap *Knowledge sharing behavior*.**

Dalam TPB, niatan (*intention*) dipandang sebagai predictor utama dari tindakan perilaku. Dan hal ini juga menunjukkan bahwa perilaku knowledge sharing dalam lingkup pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum ditentukan oleh niat untuk berbagi pengetahuan.

Dari hasil analisis deskriptif kuesioner, pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum memiliki niat dan berusaha untuk membagikan pengalaman kerja ataupun dokumen kerja yang dimiliki kepada rekan kerja yang membutuhkan. Dan hasil penelitian ini menganalisis perilaku knowledge sharing pada lingkup pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum. Perilaku yang diteliti ialah frekuensi terjadinya *knowledge sharing* untuk pengetahuan tacit maupun eksplisit serta penggunaan fasilitas teknologi ataupun dilakukan secara langsung tatap muka, dan hasil yang didapat dari dukungan wawancara ialah pegawai sub-bagian kesekretariatan dan umum mengatakan bahwa sering melakukan knowledge sharing kepada sesama rekan kerja.

## **4.4 Rekomendasi**

Penelitian ini akan berguna jika analisisnya dapat digunakan sebagai usulan untuk meningkatkan *knowledge sharing culture* pada komunitas pegawai pada Dinas PUPR, adapun rekomendasi penelitiannya sebagai berikut:

### **1. Rekomendasi untuk Instansi (Dinas PUPR)**

- (a) Pimpinan Dinas PUPR ataupun Pembina dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan *knowledge sharing culture* pada instansi Dinas PUPR, guna mencapai tujuan pengelolaan yang lebih efektif dan efisien.
- (b) Pihak manajemen organisasi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan fasilitas teknologi yang dapat digunakan dalam kegiatan *knowledge sharing* diantara pegawai Dinas PUPR.
- (c) Pimpinan Dinas PUPR dapat lebih mendukung dalam mendorong pegawai dinas PU dengan memberikan kesempatan yang luas untuk melakukan *knowledge sharing* sehingga *knowledge sharing culture* dalam instansi dapat lebih optimal. Dapat juga dibuatkan kebijakan untuk memanfaatkan teknologi yang ada secara optimal sebagai medi-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a *knowledge sharing*.

- (d) Pimpinan / pembina Dinas PUPR dapat juga membuat dan menambah frekuensi kegiatan-kegiatan dalam upaya meningkatkan *knowledge sharing*.
- (e) Pimpinan / Pembina dapat melakukan pendekatan secara personal kepada para pegawai untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya *knowledge sharing* dan manfaat yang diperoleh guna menciptakan dan memelihara motivasi untuk melakukan *knowledge sharing*.

#### Rekomendasi untuk Individu (Pegawai Dinas PUPR)

- (a) Para pegawai Dinas PUPR dapat mengetahui factor apa sajakah yang mempengaruhi niatnya untuk melakukan *knowledge sharing*.
- (b) Para pegawai Dinas PU dapat mengembangkansikap positif terhadap perilaku *knowledge sharing* dengan mengingat banyak manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari berbagai pengetahuan / pengalaman dengan rekan kerja.
- (c) Para pegawai Dinas PUPR diharapkan dapat terus memelihara motivasi untuk melakukan *knowledge sharing* demi kelancaran tugas-tugasnya untuk berkontribusi mewujudkan pengelolaan yang tertib administrasi dan tertib pengelolaan.

#### 3. Rekomendasi untuk Bidang Ilmu

- (a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang model yang mendorong motivasi individu untuk melakukan *knowledge sharing* sebagai upaya untuk memelihara pengetahuan yang ada dalam instansi.
- (b) Penelitian ini juga dapat menambah referensi tentang penggunaan SEM sebagai teknik analisis statistic untuk menguji suatu modek apakah ada kesesuaian model teoritik dengan data empirisnya.